



DEWAN PENDIDIKAN SAMBUT POSITIF Pembebasan Biaya Tantangan Sekolah

YOGYA (KR) - Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta menyambut positif rencana pembebasan biaya sekolah SD dan SMP Negeri di Kota Yogyakarta mulai Januari 2009. Hal ini sekaligus menjadi tantangan pihak sekolah dalam memenej anggaran untuk mendapatkan kualitas bagus.

"Walaupun anggarannya terbatas tapi harus memperhatikan mutu pendidikan. Jangan *dumeh* adanya sekian terus hasilnya juga seadanya. Ini tantangan bagi sekolah dan orangtua," pesan Ketua Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta Drs Wahyunto kepada *KR* Jumat (9/1).

Tantangan ini tak hanya bagi pihak sekolah tapi juga para orangtua. Dengan kebijakan ini para orangtua tidak boleh bersikap konsumtif tapi harus memiliki jiwa menabung. Jangan sampai biaya SD dan SMP bebas namun kesulitan saat menginjak jenjang berikutnya.

Diakuinya dengan pembe-

basan biaya ini anggaran untuk sekolah cukup minim bahkan menurut sejumlah sekolah dikatakan standar al kadarnya tapi layak. Jika ingin mendapatkan nilai plus memang sekolah membutuhkan biaya lebih. Ia mengingatkan kepada pihak sekolah jika ingin menarik iuran harus dibicarakan dengan orangtua. "Kalau ingin menambah anggaran harus dibicarakan secara transparan dan digunakan untuk apa saja," katanya.

Pembebasan biaya yang akan dimulai Januari ini menurut Wahyunto di tingkat pendidikan dasar (dikdas) cukup bagus. Hal ini seiring dengan komitmen Pemkot Yogyakarta bahwa tidak boleh ada satu anak di kota yang tidak bisa sekolah karena kesulitan biaya.

Agar program ini tepat sasaran dibutuhkan mekanisme pengawasan karena menyangkut tata kelola manajemen. (Nik) -f

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|------------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | Netral | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 07 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005